

**PENERAPAN MODEL *DISCOVERY LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN  
PRESTASI BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA  
KELAS VII SMP NEGERI 2 LAHAT**

Andi Irawan<sup>1)</sup>, Turdjai<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>SMP Negeri 2 Lahat, <sup>2)</sup>Universitas Bengkulu

<sup>1)</sup>[Andiyeni95@gmail.com](mailto:Andiyeni95@gmail.com), <sup>2)</sup>[turdjai@unib.ac.id](mailto:turdjai@unib.ac.id)

**Abstrak**

Peneliti ini bertujuan mendiskripsikan penerapan Model *Discovery Learning* dalam meningkatkan Aktivitas Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII. 1 di SMP Negeri 2 Lahat, mendeskripsikan penerapan Model *Discovery Learning* dalam meningkatkan Prestasi belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII. 1 di SMP Negeri 2 Lahat. Penelitian yang dilakukan pada tindakan kelas yang dipadukan dengan kuasi eksperimen. Subjek penelitian ini adalah siswa VII A dan B SMP N 2 Lahat sebagai kelas PTK dan kelas eksperimen sedangkan kelas VII A sebagai kelas kontrol. Instrument yang digunakan adalah lembar observasi dan tes. Teknik analisis data menggunakan rumus rata-rata nilai presentase ketuntasan belajar klasikal dan uji t, sedangkan data observasi dianalisis dengan rata-rata skor tertinggi, skor terendah, selisih skor dan kisaran nilai untuk setiap kriteria. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendekatan model *Discovery Learning* dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa.

**Kata kunci:** Model, *Discovery Learning*, Prestasi Belajar.

**APPLICATION OF DISCOVERY LEARNING MODELS TO IMPROVE STUDENTS 'INDONESIAN  
LEARNING ACTIVITY AND ACHIEVEMENT  
KELAS VII SMP NEGERI 2 LAHAT**

**Andi Irawan<sup>1)</sup>, Turdjai<sup>2)</sup>**

<sup>1)</sup>SMP Negeri 2 Lahat, <sup>2)</sup>Universitas Bengkulu

<sup>1)</sup>[Andiyeni95@gmail.com](mailto:Andiyeni95@gmail.com), <sup>2)</sup>[turdjai@unib.ac.id](mailto:turdjai@unib.ac.id)

**Abstract**

*This researcher aims to describe the application of the Discovery Learning Model in increasing the Indonesian Language Learning Activities of Class VII Students. I at SMP Negeri 2 Lahat, describes the application of the Discovery Learning Model in improving the Indonesian Language Learning Achievement of Class VII Students. I at SMP Negeri 2 Lahat. Research conducted on classroom action combined with quasi-experimental. The subjects of this study were students VII A and B SMP N 2 Lahat as the PTK class and the experimental class while the VII A class was the control class. The instruments used were the observation sheet and the test. The data analysis technique used the formula for the average percentage value of classical learning completeness and the t test, while the observation data were analyzed with the highest average score, the lowest score, the difference in scores and the range of values for each criterion. The results showed that the application of the Discovery Learning model approach can increase student activity and learning achievement.*

**Keywords: Model, Discovery Learning, Learning Achievement**

## PENDAHULUAN

Pendidikan memberikan kemungkinan pada siswa untuk memperoleh “kesempatan”, “harapan”, dan pengetahuan agar dapat hidup secara lebih baik. besarnya kesempatan dan harapan sangat bergantung pada kualitas pendidikan yang ditempuh. Pendidikan juga dapat menjadi kekuatan untuk melakukan perubahan agar sebuah kondisi menjadi lebih baik. Kegiatan pembelajaran dalam kurikulum 2013 diarahkan untuk memberdayakan semua potensi yang dimiliki peserta didik agar mereka dapat memiliki kompetensi yang diharapkan melalui upaya menumbuhkan serta mengembangkan sikap, pengetahuan dan keterampilan. Di dalam kurikulum 2013 peserta didik didorong untuk menemukan sendiri dan mentransformasikan informasi kompleks, mengecek informasi baru dengan yang sudah ada dalam ingatannya, melakukan pengembangan menjadi informasi atau kemampuan yang sesuai dengan lingkungan dan zaman tempat dan waktu ia hidup.

Dalam kurikulum 2013 menganut pandangan bahwa pengetahuan tidak dapat dipindahkan begitu saja dari guru ke peserta didik. Peserta didik adalah subjek yang memiliki kemampuan untuk secara aktif mencari, mengelola, mengkonstruksi, dan menggunakan pengetahuan. Untuk itu, pembelajaran harus berkenaan dengan kesempatan yang diberikan kepada peserta didik untuk mengkonstruksi pengetahuan dalam proses kognitif. Masalah yang terjadi pada Pengajar konvensional dapat diatasi yakni dengan model *Discovery Learning* yang merupakan salah satu model yang harus dilakukan oleh guru dalam pelaksanaan kurikulum 2013.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, identifikasi masalah dalam penulisan ini adalah (1) Pendekatan yang digunakan guru masih konvensional atau

dalam artian masih menggunakan metode ceramah dan tanya jawab tanpa diiringi pendekatan lainnya; (2) Belum ada variasi model pembelajaran yang digunakan oleh guru; (3) Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran masih pasif; (4) Cara berfikir siswa dalam proses pembelajaran masih pasif; dan (5) Prestasi belajar siswa dan akitivitas dalam pembelajaran Bahasa Indonesia masih rendah.

Tujuan dilakukannya penulisan ini adalah untuk :

1. Mendiskripsikan apakah penerapan Model *Discovery Learning* dapat Meningkatkan Aktivitas Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII. 1 di SMP Negeri 2 Lahat
2. Apakah penerapan Model *Discovery Learning* dapat Meningkatkan Prestasi belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII. 1 di SMP Negeri 2 Lahat

## METODE

Penulisan pada dasarnya merupakan suatu kegiatan atau proses yang sistematis untuk memecahkan suatu masalah yang dilakukan dengan penerapan metode ilmiah. Menurut Sarwono (2006: 12) penulisan didefinisikan sebagai suatu proses sistematis pengumpulan dan penganalisisan informasi (data) untuk berbagai tujuan.

Dalam penulisan ini digunakan metode penulisan kombinasi (*mixed method research*) yang merupakan gabungan penulisan kaji tindak (*action research*) dan penulisan eksperimen (*experiment research*). Penulisan ini dilaksanakan dalam dua tahapan. Pada tahap pertama penulisan dilaksanakan untuk melihat bagaimana proses pembelajaran dan mengetahui apakah model *Discovery Learning* dapat meningkatkan sikap ilmiah dan prestasi belajar siswa, maka jenis penulisan yang dilaksanakan adalah Penulisan Tindakan

Kelas (PTK). Menurut Suyanto ( Muslich, 2009: 9) PTK adalah suatu bentuk penulisan yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara profesional data tersebut kemudian dianalisis melalui tahapan dalam siklus tindakan.

Pada tahap kedua penulisan yang dilaksanakan untuk mengetahui keefektifan model *Discovery Learning* dibandingkan dengan pembelajaran konvensional, maka jenis penulisan yang dilaksanakan adalah penulisan eksperimen. Penulisan eksperimen bertujuan untuk menguji pengaruh satu atau lebih dari satu variable terhadap variable lain (Sukmadinata, 2008: 28). Penulisan eksperimen dimaksudkan untuk mengetahui ada atau tidaknya akibat dari 'sesuatu' yang dikenakan pada subjek selidik (Arikunto, 2010: 68).

Secara rinci tahap-tahap tindakan penulisan ini dapat diuraikan sebagai berikut:

#### 1. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap ini penulis melakukan penyusunan rencana tindakan antara lain:

- a. Menganalisis Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar
- b. Menelaah silabus mata pelajaran bahasa Indonesia untuk setiap siklus
- c. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tentang materi yang akan diajarkan sesuai dengan metode pembelajaran yang digunakan
- d. Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS) setiap siklus
- e. Menyusun alat evaluasi berupa soal tes objektif, beserta kunci jawabannya
- f. Menyiapkan lembar instrumen observasi guru beserta deskriptornya
- g. Mempersiapkan lembar instrumen observasi sikap ilmiah siswa beserta deskriptornya

#### 2. Tahap Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Pada tahap pelaksanaan tindakan, penulis mengaplikasikan pembelajaran model *Discovery Learning* pada pembelajaran Bahasa Indonesia sesuai dengan RPP yang telah disusun sebelumnya, sehingga diperoleh gambaran yang jelas tentang pola metode pembelajaran yang ideal.

#### 3. Tahap Pengamatan (*Observation*)

Pada tahap ketiga, yaitu pengamatan/observasi yang dilakukan oleh penulis dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Observasi yang dilakukan yaitu dengan mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran, sehingga kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaan tindakan tersebut agar dapat dijadikan bahan untuk perbaikan pada tahap-tahap berikutnya.

#### 4. Tahap Refleksi (*Reflection*)

Tahap ini adalah tahapan untuk memperbaiki dan mengkaji ulang terhadap kelemahan ataupun kekeliruan pada pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan, terutama berkenaan dengan kekurangan- kekurangan atau kendala-kendala yang dialami penulis selama mengimplementasikan pembelajaran model *Discovery Learning*. Proses refleksi ini memegang peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan PTK.

Hasil refleksi digunakan sebagai pedoman untuk menyusun rencana pembelajaran pada siklus berikutnya. Pada perlakuan siklus II ini merupakan tindak lanjut dari kegiatan pembelajaran siklus I, Pada siklus II kembali dilakukan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Hal ini dilakukan berulang-ulang sampai ditemukan pola yang tepat dalam menerapkan metode eksperimen yang mampu meningkatkan sikap ilmiah dan prestasi belajar siswa. Pada studi awal dilakukan penelitian yang bersifat deskriptif tentang pelaksanaan pembelajaran terhadap siswa kelas VII

Smp Negeri 2 Lahat untuk memperoleh gambaran tentang: a) situasi dan kondisi pembelajaran menggunakan pendekatan *Discovery Learning*, b) Aktivitas belajar siswa, c) Prestasi belajar siswa. Selanjutnya hasil studi awal ini akan digunakan sebagai pertimbangan dalam pembuatan rencana pembelajaran dalam rangka penerapan pendekatan *Discovery Learning*. Data diperoleh dari observasi, dan studi dokumentasi di Smp Negeri 2 Lahat. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VII Smp Negeri 2 Lahat. Berikut ini studi awal yang dilakukan.

Situasi dan kondisi pembelajaran pendekatan *Discovery Learning* pada pelajaran Bahasa Indonesia. Gambaran tentang pembelajaran Bahasa Indonesia perencanaan pembelajaran di kelas VII dapat dilihat dari (1) bagaimana perencanaan pembelajaran, dalam hal ini Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh guru, (2) bagaimana pelaksanaan, dan (3) bagaimana prestasi belajarnya. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan terhadap proses pembelajaran guru, diperoleh data awal yang akan dijadikan pertimbangan penerapan model pembelajaran Bahasa Indonesia. Pada tahap apersepsi yang digunakan guru terkadang kurang menarik untuk dikaitkan dengan materi yang akan dipelajari kearah yang sekedarnya saja. Dalam kegiatan awal pembelajaran guru juga tidak menyampaikan indikator atau tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran tersebut, padahal indikator atau tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran tersebut, indikator atau tujuan pembelajaran adalah acuan/ patokan tercapai atau tidaknya suatu proses pembelajaran.

Selama kegiatan pembelajaran guru dominan menggunakan pembelajaran yang konvensional dengan menggunakan ceramah, demonstrasi dan penugasan.

Kurangnya pengetahuan guru mengenai model-model pembelajaran yang dapat mendukung proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Selain itu juga siswa belum mampu untuk menerima pembelajaran dengan menggunakan model, karena siswa masih terbiasa dengan menggunakan model konvensional, karena siswa masih terbiasa sebagai subyek belajar. Sementara pada kegiatan penutup guru kurang melibatkan siswa dalam membuat kesimpulan, sehingga kesimpulan yang dibuat kurang dipahami oleh siswa

### HASIL PENELITIAN

Penilaian yang dilakukan ada tiga format yaitu : (1) observasi atau pengamatan yang dilakukan oleh guru (observasi) selama pembelajaran terhadap kemampuan guru dalam melaksanakan model pembelajaran terhadap kemampuan guru dalam melaksanakan model pembelajaran, (2) menilai dengan tes pemahaman atau evaluasi belajar siswa secara perorangan dilakukan dengan menggunakan tes tertulis pilihan ganda dilihat dari hasil pretest dan posttest, (3) menilai hasil kerjanya serta kemampuan menjawab pertanyaan untuk mengetahui tingkat Aktivitas siswa.

Selanjutnya dilakukan pada siklus kedua untuk melakukan perbaikan pada siklus satu. Hasil yang diperoleh dari siklus dua akan dianalisis dan digunakan untuk mengukur keberhasilan pelaksanaan siklus dua. Kelemahan pada siklus dua dipelajari untuk memecahkan tindakan pada siklus ke tiga.

Pada siklus tiga dilaksanakan dengan melakukan perbaikan berdasarkan refleksi siklus dua. Hasil yang diperoleh dari siklus tiga akan dianalisis dan digunakan untuk melihat sejauh mana penerapan model *discovery learning* dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri 2 Lahat.

**PENUTUP****Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang implementasi model *discovery learning* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Lahat yang penulis lakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. penerapan model *discovery learning* dapat meningkatkan prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Lahat. Ketuntasan belajar kelas leksikal mencapai 88% atau 28 dari 32 siswa mencapai ketuntasan belajar dengan nilai di atas KKM.
2. penerapan model *discovery learning* dapat meningkatkan aktivitas belajar bahasa Indonesia siswa kelas VII.I di SMP Negeri 2 Lahat Pembelajaran *discovery learning* menyediakan berbagai kesempatan bagi siswa untuk bertindak kreatif dan menjelajahi gagasan gagasan dalam bidang ilmu bahasa
3. pemikiran dengan berbagai model atau metode pembelajaran yang membuat siswa tidak akan jenuh atau bosan dalam belajar. Metode *Discovery Learning* merupakan suatu metode yang digunakan dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Metode pembelajaran tersebut berbasisi proses mental dari siswa untuk mengasimilasikan konsep sehingga siswa dapat menemukan konsep-konsep dan prinsip-prinsip melalui mentalnya sendiri. Hal tersebut merupakan salah satu bentuk implementasi metode *Discovery Learning* dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pelaksanaan Kurikulum 2013 di SMP N 2 Lahat. implementasi metode *discovery learning* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia itu sudah dilaksanakan dan siswa merasa nyaman dan menarik dengan metode pembelajaran tersebut,

metode *discovery* memiliki tahapan-tahapan dalam pelaksanaannya.

**Saran**

Berdasarkan hasil penelitian maka di sarankan agar guru dapat menggunakan model *discovery learning* sebagai salah satu model untuk meningkatkan prestasi belajar dan aktifitas belajar siswa. Kemudian kepala sekolah diharapkan dapat memfasilitasi guru yang lain dalam penggunaan model pembelajaran pada mata pelajari lain. Penelii selanjutnya agar dapat mencari model pembelajaran yang lain dalam meningkat aktifitas dan prestasi belajar siswa.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Agus Suprijono 2013 *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Arika Istiana, Galuh. 2015. *Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Pokok Bahasan Larutan Penyangga Pada Siswa Kelas XI IPA SMA negeri Ngemplak Tahun 2014*. Universitas Sebelas Maret. Solo.
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Azhari. 2015. *Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa XIIPA 1 Pada Materi Sistem Pernapasan di SMA Negeri Unggul Sigli*. Universitas Syiah Kuala. Aceh.
- Gusmalisa, Debi. 2015. *Penerapan Model Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar dan Aktivitas Siswa pada Mata Pelajaran Geografi (Skripsi)*. Bandar Lampung (ID). Universitas Lampung. Bandar Lampung.

- Hanafiah, dan Suhana. 2009. *Konsep Strategi Pembelajaran*. PT Refika Aditama. Bandung.
- Hosnan. 2014. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran AbadGhalia Indonesia*. Bogor.
- Ilahi, Takdir. 2003. *Pembelajaran Discovery Strategy & Mental Vocational Skill*, Diva Press. Jakarta.
- Isjoni 2013 *Pembelajaran Kooperatif*. Pustaka Pelajar. Bandung.
- Istarani. 2011. *Model Pembelajaran Inovatif*. Media Persada. Medan.
- Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Purwatiningsih, Sri. 2013. *Penerapan Metode Penemuan Terbimbing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Luas Permukaan dan Volume Balok*. Universitas Tadulako. Palu.
- Putri, Ihdi Shabrina. 2017. *Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Terhadap Hasil Belajar Siswa dan Aktifitas Siswa*. Universitas Negeri Medan. Medan.
- Rosarina, Gina. 2016. *Penerapan Model Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Perubahan Wujud Benda*. Universitas Pendidikan Indonesia. Subang.
- Sadirman. 2001. *Ilmu pendidikan*. Remaja Rosda Karya. Bandung.
- Sani, Abdulah. 2015. *Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta.
- Sistari. 2018. *Metode Mind Mapping dalam Meningkatkan Aktifitas dan hasil Belajar IPS Terpadu SMP Xaverius*. Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Sudijono, Anas. 2009. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Rajawali Press. Jakarta.
- Sudjana, Nana. 2005. *Metode Statistika*. Tarsito. Bandung
- \_\_\_\_\_. 2002. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- \_\_\_\_\_. 2001. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta. Bandung.
- Sumiati dan Asra. 2008. *Metode Pembelajaran*. CV Wacana Prima. Bandung.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2016. *Strategi Pembelajaran*. Ar-ruzz Media. Yogyakarta.
- Syaiful, Sagala. 2010. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Alfabeta. Bandung,
- Thobroni, M. 2015. *Belajar dan Pembelajaran : Teori dan Praktik*. Ar-Ruzz Media. Yogyakarta.
- Trianto. 2007. *Model–Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Prestasi Pustaka. Jakarta.

Wahyudi, Eko. 2015. *Penerapan Discovery Learning Dalam pembelajaran IPASebagai Upaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IX 1 SMP Negeri 1 Kalianget*. Jurnal Lentera Sains.

Widayati, Ani. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia.

Wiriatmadya, Rochmiati. 2007. *Metode Penelitian Tindakan Kelas untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia bekerja sama*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.